

UPAYA PENCEGAHAN LGBT PADA REMAJA DI PASANTREN BAITUL ARQAM MUHAMMADIYAH KABUPATEN ACEH BESAR

**Rahma Dalila Fitri¹⁾, Rina Sulicha²⁾, Eristono³⁾, Nur Zaidati⁴⁾,
Faiza Rahma Putri⁵⁾, Ghina Fadhilah Faatin⁶⁾**

¹⁾ Prodi Profesi Bidan Program Profesi STIKes Muhammadiyah Aceh ,

²⁾ Prodi Kebidanan Program Diploma STIKes Muhammadiyah Aceh,

³⁾ Prodi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana STIKes Muhammadiyah Aceh,

⁴⁾ Prodi Kebidanan Program Sarjana STIKes Muhammadiyah Aceh,

⁵⁾ Prodi Kebidanan Program Sarjana STIKes Muhammadiyah Aceh

⁶⁾ Prodi Kebidanan Program Sarjana STIKes Muhammadiyah Aceh

rahmadalila05@gmail.com

Abstract

The existence of LGBT people is growing as LGBT people have campaigned intensively for freedom of selecting a sexual orientation that is not related to religion and cultural values in Indonesia. The number of generations identified as LGBT increased from 5.8 percent in 2012 up to 7.3 percent in 2016. The aim of this activity is to determine youth's knowledge and attitudes about LGBT. This community service activity was carried out at the Baitul Arqam Muhammadiyah Islamic Boarding School, Aceh Besar Regency, which was attended by 40 participants on June 3, 2024. The results of the community service activity is the teenagers' knowledge about LGBT were in the good category, 36 people (90%) and all of teenagers' attitudes (40 people) about LGBT were in the positive good category (100%). Knowledge or cognitive domain is very important for the formation of a person's actions (overt behavior). Attitude is an assessment of feelings of support and non-support for a particular object. Teenagers consider LGBT as a negative behavior that is not worthy of its existence.

Keywords: Teenager, Boarding school, LGBT.

Abstrak

Keberadaan kaum LGBT semakin berkembang seiring dengan gencarnya kaum LGBT melakukan kampanye terhadap kebebasan dalam memilih orientasi seksual yang tidak sejalan dengan nilai agama dan budaya yang di anut di Indonesia. Jumlah generasi yang mengidentifikasi sebagai LGBT meningkat dari 5,8 persen pada 2012 menjadi 7,3 persen pada 2016. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja tentang LGBT. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pesantren Baitul Arqam Muhammadiyah Kabupaten Aceh Besar yang diikuti oleh 40 orang peserta yang dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2024. Hasil pengetahuan remaja tentang LGBT berada pada kategori baik 36 orang (90%) dan sikap remaja tentang LGBT berada pada kategori positif sejumlah 40 orang (100%). Pengetahuan atau domain kognitif merupakan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior). Sikap yaitu penilaian terhadap perasaan mendukung dan tidak mendukung terhadap objek tertentu. Remaja menilai LGBT merupakan perilaku yang negatif yang tidak pantas untuk didukung keberadaanya.

Keywords: Remaja, Pesantren, LGBT.

PENDAHULUAN

Perilaku negatif di kalangan masyarakat saat ini semakin banyak terjadi salah satunya perilaku penyimpangan seksual LGBT (Lesbian, Gay Biseksual dan Transgender). Keberadaan kaum LGBT semakin berkembang seiring dengan gencarnya kaum LGBT melakukan kampanye terhadap kebebasan dalam memilih orientasi seksual yang tidak sejalan dengan nilai agama dan budaya yang di anut di Indonesia. Orientasi seksual mereka merupakan hal yang dilarang di dalam agama sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-A'raf ayat 80 “ Dan kami juga telah mengutus Luth untuk bertanya pada kaumnya Mengapa kamu berbuat keji, yang belum pernah dilakukan oleh seorangpun sebelum kamu “.

Jumlah generasi yang mengidentifikasi sebagai LGBT meningkat dari 5,8 persen pada 2012 menjadi 7,3 persen pada 2016 (Agung, 2017). Sedangkan jumlah gay di Indonesia pada tahun 2012 berjumlah 1.095.970. Jawa Barat berjumlah 300.198 orang yang terindikasi gay dan 4.895 orang merupakan penderita HIV/AIDS. Sementara itu, Jumlah LGBT menurut walikota Banda Aceh tahun 2016 berjumlah 500 orang. (Kodrat, 2016). Sedangkan Penderita HIV/AIDS di Aceh rentang waktu pasca Tsunami tahun 2004 sampai dengan Juni 2023 tercatat 2094 kasus, dengan penderita HIV berjumlah 1321 kasus dan AIDS berjumlah 772 kasus. Kasus baru HIV periode Januari – Juli 2023 di provinsi Aceh tercatat 123 kasus dan AIDS 36 kasus dengan dominasi penderita adalah kaum pria yang banyak terpapar akibat praktik homoseksual, mencapai 72,4 %, diikuti oleh waria dengan jumlah 32 %. (Dinkes Aceh. 2023).

Dalam konteks kesehatan remaja berada pada kondisi paling sehat dan produktif dibandingkan kelompok penduduk lainnya. Namun, kelompok ini juga sering dilihat sebagai usia rentan karena berada pada masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini terjadi perubahan yang sangat cepat, baik dari aspek biologis, psikologis maupun sosial. Dalam proses psikologis remaja masih mencari jati diri, jika tidak di awasi dengan baik akan terjerumus kedalam perilaku LGBT (Cvjetan dkk., 2014; Alexander dkk., 2001; Ellickson dkk., 2003). Perkembangan era media sosial yang akrab dengan dunia remaja menjadi tantangan tersendiri dan menjadikan permasalahan perilaku berisiko remaja ini menjadi semakin kompleks (Bleakley dkk., 2008; Guse dkk., 2012).

Santri pondok pesantren secara umum berada pada masa remaja dimana mereka memiliki emosi, rasa ketergantungan terhadap orang lain dan rasa ingin tau yang sangat tinggi. (Harmaini dan Juita, 2017). Dr Boyke dalam wawancaranya mengatakan “Penyimpangan seksual seperti homoseksual dan lesbian paling banyak terjadi di pondok pesantren atau sekolah khusus laki- laki dan perempuan membuat mereka berorientasi pada satu jenis kelamin hal ini menyebabkan terjadinya kasus penyimpangan seksual. (Health Liputan6.com, 2015). Hasil penelitian Harmaini dan Juita tahun 2017 terdapat kasus lesbian di kalangan santri di salah satu pondok pasantren di provinsi Sumatera Barat kedekatan subjek penelitian dengan teman yang merupakan seorang lesbian mempengaruhi subjek dalam berperilaku lesbian.

Terjadinya kasus lesbian di sekolah berbasis agama dan tinggal mondok membuat pengabdian ingin

melakukan PKM tentang Upaya Pencegahan LGBT Pada Remaja di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah Aceh salah satu tempat pendidikan yang berada di daerah Aceh mewajibkan nya untuk mondok. Tempat tinggal dan siswi di pisah sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan. Perilaku LGBT rentan terjadi pada remaja yang tinggal di asrama salah satunya disebabkan kurangnya kasih sayang dari orang tua karena jarang bertemu. Kurang karena edukasi terkait kesehatan reproduksi, pendidikan seks dan perilaku penyimpangan seksual. Dengan melakukan PKM tentang Upaya Pencegahan LGBT di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah di harapkan tidak ada sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mencegah terjadinya perilaku LGBT pada .

Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja tentang LGBT. Manfaat kegiatan Kegiatan ini memberikan pengetahuan bagi remaja yang belajar di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah Aceh Besar tentang LGBT, dampak LGBT sehingga dapat terhindar dari perilaku LGBT.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah Kabupaten Aceh Besar yang diikuti oleh 40 orang peserta yang dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2024. Tahapan pelaksanaan pembukaan oleh MC sekaligus moderator, mengisi absensi, penyuluhan tentang LGBT, membagikan kuesioner dan diskusi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang yang terdiri dari 23 orang remaja putra dan remaja putri 17 orang yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2024 Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah Kabupaten Aceh Besar. Peserta mengisi daftar hadir kegiatan dan dilakukan penyuluhan selanjutnya melakukan evaluasi tentang pemahaman membagikan kuesioner yang berisi tentang pengetahuan dan sikap. Adapun hasil dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Pengetahuan Tentang LGBT di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah Kabupaten Aceh Besar

No	Kategori	Jumlah	%
1	Baik	36	90
2	Kurang	4	10
3	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 4.1 pengetahuan tentang LGBT berada pada kategori baik dengan jumlah 36 orang (90%).

Tabel 4.2 Sikap Tentang LGBT di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah Kabupaten Aceh Besar

No	Kategori	Jumlah	%
1	Positif	40	100
2	Negatif	0	0
3	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 4.2 sikap remaja tentang LGBT berada pada kategori positif 40 orang (100%). Hasil evaluasi terhadap sikap dan sikap yang dilakukan pada remaja di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah di peroleh pengetahuan berada pada kategori baik 36 orang (90%). Pengetahuan yang baik dapat mencegah perilaku LGBT. Pengetahuan atau domain kognitif merupakan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*).

Pengetahuan adalah hal yang utama, karena pola pikir yang baik dapat terbentuk dari baiknya pengetahuan yang dimiliki. Jika tingkat pengetahuan seseorang kurang dapat menyebabkan kekeliruan dalam memahami suatu objek.

Orientasi seksual LGBT bentuk perilaku penyimpangan yang tidak sesuai dengan orientasi seksual yang seharusnya (Budiarti dalam Nugraha, Widiarti, Sanjaya 2020). Perilaku ini memiliki banyak dampak yang negatif, seperti dampak sosial dan dampak kesehatan. Penyebab penyakit menular seksual

Pengetahuan atau domain kognitif merupakan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan adalah hal yang utama, karena pola pikir yang baik dapat terbentuk dari baiknya pengetahuan yang dimiliki. Jika tingkat pengetahuan seseorang kurang dapat menyebabkan kekeliruan dalam memahami suatu objek.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2012).

Kategori sikap remaja di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah Aceh Besar berada pada kategori positif 40 orang (100%). Sikap yaitu penilaian terhadap perasaan mendukung dan tidak mendukung terhadap objek tertentu. Remaja menilai LGBT merupakan perilaku yang negatif yang tidak pantas untuk didukung keberadaannya. Remaja merasa terganggu dengan keberadaan LGBT dan menilai perilaku tersebut tidak pantas untuk didukung. Meskipun saat ini banyak pelaku LGBT menuntut diakui di masyarakat dan dilegalkan

dengan alasan HAM remaja sangat tidak setuju dengan pendapat tersebut.

Sistem hukum di Indonesia, Hak Asasi Manusia (HAM) diatur dalam pasal 27 sampai pasal 34 UUD 1945. Hak asasi manusia untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak, dimana ayat ini berbunyi “setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak atas kesejahteraan. Hukum di Indonesia tidak melegalkan lesbian, gay, biseks dan transgender”. Has asasi LGBT di Indonesia, Hukum Nasional dalam arti luas tidak memberikan dukungan bagi kelompok LGBT. Pengetahuan remaja yang baik dan sikap yang positif diharapkan dapat mencegah perilaku LGBT pada remaja di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah Kabupaten Aceh Besar.

SIMPULAN

Setelah terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat tentang LGBT di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah pada /siswi disimpulkan bahwa Pengetahuan Remaja Tentang LGBT Di Pasantren Baitul Arqam Muhammadiyah Kabupaten Aceh Besar berada pada Kategori Baik Dengan Jumlah 90 % dengan sikap positif 100%.

Disarankan pada remaja untuk tetap waspada terhadap perilaku LGBT yang terjadi lingkungan sekitar. Saling menasehati dan melaporkan jika terjadi tindakan pelecehan seksual yang dilakukan oleh teman, senior dan guru. Tetap berpegang teguh terhadap aturan agama dan tidak terpengaruh terhadap perilaku penyimpangan seksual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, 2017. *Lebih Dari 10 Juta Generasi Milineal AS adalah LGBT*. (<https://tirto.id/lebih-dari-10-juta-generasi-milineal-asadalah-lgbt-chfR>)
- Aryani, Zusy/ 2016. Faktor Risiko Terjadinya LGBT Pada Anak dan Remaja. Jurnal NIZHAM, Vol. 05, No. 01 Januari-Juni 2016.
edia.neliti.com/media/publications/154889-ID-none.pdf
- Bleakley, A., Hennessy, M., Fishbein, M., & Jordan, A. (2008). *It works both ways: The relationship between exposure to sexual content in the media and adolescent sexual behavior*. *Media Psychology*, 11(4), 443-461.
<https://doi.org/10.1080/15213260802491986>
- Harruma, Issha, 2023. Bentuk Kekerasan Seksual Menurut Komnas Perempuan. Jakarta. Kompas.com.
<https://nasional.kompas.com/read/2023/01/26/01000021/bentuk-kekerasan-seksual-menurut-komnas-perempuan?page=all>
- Hartati Melinda, Wardah Ani, Aulia Nurul, 2021. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Seksual (Lesbian) Pada Siswi Sekolah Pertama Di Desa Sungai Danau.
<https://eprints.uniska-bjm.ac.id/8788/1/ARTIKEL%20MELINDA%20HARTATI.pdf>
- Jefri, Setyawan., Syurawasti,Muhiddin., *Antara Penolakan dan Penerimaan: Eksplorasi Sikap dan Persepsi Orang Muda terhadap LGBT+ di Indonesia* Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP), Volume 9, Nomor 1, 2023: (hal 101-122)
- E-ISSN 2407-7798
<https://jurnal.ugm.ac.id/gamajop>
DOI: 10.22146/gamajop.57192
- Kemendikbud. 2024. Apa Itu Kekerasan Seksual.
<https://merdekadarikekerasan.ke.mdikbud.go.id/ppks/kekerasan-seksual/>
- Mahkamah Agung Republik Indonesia.,2002., Qanun
<https://www.ms-aceh.go.id/peraturan-dan-kebijakan-undang-undang-surat-edaran/qanun-qanun/1654-qanun-nomor-11-tahun-2002-tentang-pelaksanaan-syariat-islam-bidang-aqidah-ibadah-dan-syar-islam.html>
- Nugraha Nunu, Widiati Efri, Senjaya Sukma. 2020. *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender LGBT di SMA X Garut*. Jurnal Keperawatan Komprehensif . Volume 6 No. 5
<https://journal.stikep-pnnijabar.ac.id/index.php/jkk/article/view/155/128>
- RSUD Padang Panjang, 2021. Penyuluhan Tentang Dampak dan Bahaya LGBT dari Perspektif Psikologis. Diakses tanggal 12 Mei 2024
<http://rsud.padangpanjang.go.id/24/05/2021/penyuluhan-tentang-dampak-dan-bahaya-lgbt-dari-perspektif-psikologis->
- Setiawan. Kodrat. 2016. *Banda Aceh Tercatat Ada 500 LGBT*. Tempo.com
<https://nasional.tempo.co/read/748268/di-banda-aceh-tercatat-ada-500-lgbt>
- Sigelman, C.K., & Rider, E.A. (2009). *Life-span human development*. 6th Ed . Wadsworth; Cengage Learning

- Sinyo, 2014. *Anakku Bertanya Tentang LGBT*. Jakarta. Elex Media Komputindo,
- Zhafirah, F. M., Bahar, A., & Darwita, R. R., 2014., *Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Oral Menggunakan Video Animasi dengan Non Animasi pada Anka Tunagrahita Ringan*”, FKG UI